

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian pendidikan keseluruhan, pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan yang dikelola melalui aktivitas jasmani secara sistematis menuju pembentukan manusia seutuhnya. Aktivitas jasmani tersebut dapat diartikan sebagai kegiatan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan motorik dan fungsional. Dengan kata lain, Prinsip-prinsip pembelajaran pendidikan jasmani yang dikembangkan haruslah dapat memacu pada pembentukan, pengembangan dan peningkatan kualitas kemampuan unsur-unsur kognitif, afektif dan psikomotorik. Sesuai dengan makna pendidikan jasmani yaitu pendidikan melalui aktivitas fisik. Maka salah satu prioritas utama yang ingin dicapai dalam Penjas adalah penguasaan keterampilan motorik. Oleh sebab itu aktivitas yang diberikan hendaknya mampu membangkitkan dan memberikan kesempatan kepada anak untuk kreatif dan aktif, serta mampu mengembangkan keterampilan motorik dan potensi anak. Dengan demikian, selama siswa mengikuti proses belajar penjas secara langsung akan dapat merangsang terpacunya suatu penguasaan keterampilan gerak pada umumnya dan keterampilan pada cabang Olahraga tertentu pada khususnya.

Sosialisasi olahraga bola voli melalui sekolah ternyata cukup efektif karena bola voli merupakan salah satu bentuk permainan yang dapat dipelajari dan dimainkan oleh siswa mulai tingkatan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Tentu saja dalam proporsi dan tingkat keterampilan yang berbeda. Bagi siswa SMP, bola voli termasuk cabang olahraga yang sangat digemari karena olahraga ini sangat unik, mudah dipelajari dan dimainkan, apalagi jika bentuk dan aturan permainannya disesuaikan dengan usia mereka. Dengan demikian secara tidak langsung dapat mengembangkan unsur-unsur seperti : kegembiraan, keterampilan, persaingan, kerjasama dan sportifitas.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang dapat di mainkan mulai dari golongan anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita, bahkan hampir seluruh masyarakat mengenal olahraga tersebut. Di Indonesia permainan bola voli telah berkembang maju dengan pesat, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya klub-klub perkumpulan bola voli yang terbentuk di dasar, kota, sekolah, instansi pemerintah maupun swasta. Juga merupakan salah satu cabang olahraga yang di sertakan dalam olimpiade.

Permainan bola voli ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi saja tetapi sudah merupakan olahraga prestasi. Dalam pencapaian prestasi yang tinggi pada permainan bola voli harus di terapkan teknik dasar terlebih dahulu, sehingga perlu dilakukan cara latihan yang efektif dan efisien. Penguasaan teknik dasar yang baik adalah dasar untuk pengembangan suatu permainan.

Semakin banyaknya orang yang melakukan permainan bola voli dan dengan adanya tuntutan prestasi setinggi-tingginya, dituntut adanya suatu pembinaan yang sebaik-baiknya dan harus dilakukan semenjak usia dini. Pembinaan tersebut salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan di sekolah-sekolah, karena di sekolah permainan bola voli masuk dalam kurikulum sebagai salah satu materi pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini sangat beralasan karena anak usia sekolah merupakan saat yang paling tepat untuk mendapatkan pembinaan olahraga terutama bola voli.

Teknik-teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh pemain bola voli menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2015) “Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu: 1) teknik servis, 2) teknik *passing*, 3) Teknik *spike*, 4) Teknik bendungan (*block*)” (hlm.15-47). Mengenai penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.

Setiap teknik tersebut mempunyai karakteristik dan fungsi yang berbeda. Dan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Oleh karena itu setiap teknik tersebut

terdiri atas beberapa jenis. Misalnya *passing* menurut Mamun dan Subroto (2001), “Berfungsi untuk menerima/memainkan bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu” (hlm.51). *Passing* menurut Hal senada *pasing* dalam permainan bola voli menurut Sunardi dan Deddy Whinata Kardiyanto (2013) dibagi menjadi 2 (dua) spesifikasi, yaitu :

1) *Passing* bawah

Berdasarkan batasan *passing* diatas dapat dirumuskan *passing* bawah adalah teknik dasar permainan bola voli dengan menggunakan kedua lengan bawah yang untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan diarea lapangan sendiri dan bertujuan sebagai awal untuk melakukan serangan awal pada regu lawan.

2) *Passing* atas

Passing atas ialah operan yang dilakukan pada saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi. (hlm.24-38).

Berbicara mengenai teknik dasar, terutama teknik dasar bermain bola voli yang sangat penting dipelajari salah satunya adalah *passing* bawah. Sukses dan tidaknya dalam suatu permainan bola voli baik pada saat melakukan serangan atau pertahanan banyak ditentukan oleh *pass*. *Passing* pada dasarnya merupakan kunci dasar dalam suatu permainan bola voli, maka sangat mutlak untuk dikuasai bagi semua pemain. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik.

Berdasarkan pengamatan dan kenyataan yang penulis temukan di lapangan masih banyak terdapat siswa putera di SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya belum mampu melakukan teknik *passing* bawah dengan baik dan benar sesuai dengan target yang diharapkan. Sebagai seorang guru olahraga atau pelatih bola voli dituntut untuk dapat memberikan cara atau metode latihan suatu teknik dasar *passing* bawah bola voli secara benar, sebab cara penyampaian yang tepat akan memudahkan siswa untuk menguasai teknik dengan baik, dan dapat menimbulkan rasa percaya diri juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan berlatih. Siswa SMP pada umumnya merupakan pemain pemula karena ditingkat pendidikan sebelumnya permainan bola voli belum diberikan sesuai dengan bentuk permainan sesungguhnya dan dengan lapangan ukuran standar.

Berkaitan dengan upaya meningkatkan keterampilan *passing* Suharno (2009) mengemukakan bahwa “Cara-cara melatih seseorang pemain bola voli melakukan *passing* di antaranya latihan *passing* berpasangan” (hlm.30-31). Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara berpasangan tetap dan rotasi sebagai media pembantu latihan. Menurut Theo Kleinmann dan Dieter Kruber (2014), bahwa “*Passing* bawah berpasangan adalah untuk menambah kepekaan dalam mengendalikan bola” (hlm.74).

Latihan *passing* bawah berpasangan tetap adalah latihan yang dilakukan oleh dua orang yang mempunyai kemampuan yang sama (homogen). Kedua orang tersebut berupaya memantul-mantulkan bola secara berpasangan dengan cara menerima dengan bola satu atau dua tangan untuk dikembalikan lagi kepada pasangannya dengan melewati net selama 1-2 menit sehingga siswa tidak merasa bosan. Selama itu diupayakan bola tidak jatuh ke lantai.

Sedangkan latihan *passing* bawah berpasangan rotasi adalah latihan *passing* bawah berpasangan 2 lawan 2 berderet kebelakang dengan sikap siap bermain. Bola dilempar salah satu kemudian segera di *passing* bawah diarahkan pada lawan dan bola harus melewati diatas net, setelah melakukan *passing* bawah lari ke belakang seterusnya.

Kedua metode latihan tersebut di atas ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah. Dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan masalah yaitu tentang perbandingan latihan *passing* bawah berpasangan tetap dan rotasi. Setelah diketahui uraian mengenai pentingnya penguasaan teknik dasar permainan bola voli, terutama teknik dasar *passing* maka penulis untuk menjadikan latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli sebagai obyek penelitian dengan mengambil judul: “Perbandingan Pengaruh Latihan antara *Passing* Bawah Berpasangan Tetap dengan Rotasi terhadap Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Apakah latihan *passing* bawah berpasangan tetap berpengaruh terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
- 2) Apakah latihan *passing* bawah berpasangan rotasi berpengaruh terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
- 3) Manakah yang lebih berpengaruh antara latihan *passing* bawah berpasangan tetap dengan rotasi terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah penafsiran, di bawah ini penulis jelaskan pengertian dari istilah-istilah yang dipergunakan sebagai judul penulisan ini.

- 1) Perbandingan menurut Pusat Bahasa (2008) adalah “1) Perbedaan (selisih) kesamaan, 2) persamaan; ibarat, 3) pedoman pertimbangan” (hlm.100). Yang dimaksud perbandingan dalam penelitian ini adalah perbedaan (selisih) kesamaan pengaruh antara latihan *passing* bawah berpasangan tetap dan rotasi terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008) artinya “Sama dengan akibat hasil yang diperoleh” (hlm.664). Jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil latihan yang diperoleh dari latihan *passing* bawah berpasangan tetap dan rotasi dalam permainan bola voli.
- 3) Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian

menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan latihan *passing* bawah berpasangan tetap dan rotasi terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

- 4) Passing bawah. Menurut Mamun dan Subroto (2001) “*Passing* dari bawah digunakan apabila bola yang datang di bawah ketinggian dada” (hlm.60).
- 5) Latihan *passing* bawah berpasangan tetap menurut Menurut Bachtiar (2001) pelaksanaannya adalah “Kedua orang tersebut berupaya memantul-mantulkan bola secara berpasangan dengan cara menerima dengan bola satu atau dua tangan untuk dikembalikan lagi kepada pasangannya selama 1-2 menit. Selama itu diupayakan bola tidak jatuh ke lantai” (hlm.3.16).
- 6) Menurut Kleinmann, Theo dan Dieter Kruber (2014) latihan *passing* bawah berpasangan rotasi adalah

Latihan *passing* bawah berpasangan 2 lawan 2 berderet kebelakang dengan sikap siap bermain. Bola dilempar salah satu kemudian segera di *passing* bawah diarahkan pada lawan dan bola harus melewati diatas net setinggi 224cm, setelah melakukan *passing* bawah lari ke belakang seterusnya. (hlm163).
- 7) Permainan bola voli dalam penelitian ini adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas enam orang pemain. Prinsip bermain bola voli ialah memukul bola sebanyak-banyaknya tiga kali dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola melewati net masuk ke petak lawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

- 1) Mengetahui pengaruh dari latihan *passing* bawah berpasangan tetap terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

- 2) Mengetahui pengaruh dari latihan *passing* bawah berpasangan rotasi terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
- 3) Mengetahui bentuk latihan paling berpengaruh antara latihan *passing* bawah berpasangan tetap dan rotasi terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Sariwangi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

Setiap melakukan kegiatan tentunya diharapkan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Begitu pula dalam melakukan penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait baik secara teoretis maupun secara praktis.

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan teori yang sudah ada serta memperkaya khasanah ilmu keolahragan, khususnya teori kepelatihan atau teori latihan permainan bola voli.